

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian tentang Pengaruh kualitas pengajaran guru dan kualitas kinerja tutor bimbingan belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi di SMAN 4 Jakarta Pusat, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa:

1. Kualitas pengajaran guru mempunyai pengaruh positif dan signifikan dengan hasil belajar siswa. Artinya, jika guru semakin berkualitas dalam mengajar maka hasil belajar siswa juga akan meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa peranan guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa sangat dibutuhkan guna mendukung kegiatan belajar mengajar.
2. Kualitas tutor bimbingan belajar mempunyai pengaruh positif dan signifikan dengan hasil belajar siswa. Artinya, jika kualitas tutor bimbingan belajar dapat selalu ditingkatkan maka hasil belajar siswa pasti akan lebih meningkat, dan sebaliknya.
3. Secara bersama-sama kualitas pengajaran guru dan kualitas tutor bimbingan belajar mempunyai pengaruh positif dan signifikan dengan hasil belajar siswa. Artinya, jika kualitas pengajaran guru dan kualitas tutor bimbingan belajar terus meningkat maka hasil belajar siswa juga akan meningkat, dan sebaliknya.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara kualitas pengajaran guru dan kualitas tutor bimbingan belajar dengan hasil belajar. Adapun implikasi yang timbul dari penelitian ini adalah :

1. Bukti empirik hasil belajar pada usaha dipengaruhi secara positif oleh kualitas pengajaran guru dan kualitas tutor bimbingan belajar. Hal ini akan berdampak pada upaya peningkatan kualitas pendidik semaksimal mungkin dan benar-benar bermutu yang akhirnya akan berpengaruh pada peningkatan hasil belajar.
2. Bukti empirik berupa fakta yang menggambarkan bahwa rata-rata kualitas pengajaran guru dan kualitas tutor bimbingan belajar pada SMAN 4 di Jakarta Pusat berada dalam kategori cukup, sehingga hal ini akan berdampak pada upaya peningkatan hasil belajar.
3. Kualitas pengajaran guru dan Kualitas tutor bimbingan belajar merupakan beberapa faktor yang menentukan tinggi rendahnya Hasil belajar siswa. Hal ini akan berdampak pada peningkatan kualitas pendidik di dalam lingkungan sekolah tersebut dan peningkatan kualitas tutor bimbingan belajar.

C. Saran

Berdasarkan implikasi dari penelitian, maka peneliti menyampaikan beberapa saran yang mungkin bermanfaat bagi SMAN 4 dan tutor bimbingan belajar yang ada di DKI Jakarta yaitu:

1. Salah satu faktor penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah evaluasi pengajaran, evaluasi merupakan salah satu faktor penting program pembelajaran dimana dapat dilihat dari hasil penelitian, evaluasi pengajaran kurang menunjang sistem pengajaran guru. Untuk meningkatkan kualitas evaluasi pengajaran tersebut, pelaksanaan evaluasi harus menjadi bagian penting dan dilaksanakan secara berkesinambungan. Evaluasi juga dapat menumbuhkan minat dan motivasi siswa untuk belajar lebih giat lagi, dan juga untuk mendorong guru agar lebih meningkatkan kinerja dalam berkarya sebagai pendidik profesional, dengan demikian, evaluasi tidak hanya terfokus pada penilaian hasil belajar semata, melainkan pula perlu didasarkan pada penilaian terhadap *input* maupun proses pembelajaran itu sendiri.
2. Siswa diharapkan lebih meningkatkan kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan. Guru atau pembimbing berupaya membantu siswa menyasikan program pengajaran dengan kondisi obyektif mereka agar dapat menyesuaikan diri, memahami diri dengan tuntutan program pengajaran yang sedang dijalaninya.
3. Guru baik di lingkungan sekolah maupun tutor bimbingan belajar sebagai pengganti guru di luar lingkungan sekolah harus lebih meningkatkan

proses pembelajaran. Pembelajaran yang bermutu haruslah mencakup dua dimensi, yaitu orientasi akademis dan orientasi keterampilan hidup yang esensial. Berorientasi akademik berarti menjanjikan prestasi atau hasil akademik peserta didik sebagai tolok ukurnya, sedangkan yang berorientasi keterampilan hidup (life skill) yang esensial adalah pendidikan yang dapat membuat peserta didik dapat bertahan (survive) di kehidupan nyata.